

Pengembangan Media Booklet Pembuatan Macam-Macam Pola Lengan Busana Wanita di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin

Hayatun Nufus Pasaribu¹ Rahmadona Nasution² Risma Anggita Putri Lubis³ Fariyah⁴
Dermawan Pakpahan⁵

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: hayatunnufuspasaribu@gmail.com¹ rahmadonanasution15@gmail.com²
rismaanggita867@gmail.com³ fariyah34@gmail.com⁴ dermawanp@gmail.com⁵

Abstract

This study aims to develop booklet learning media on material for making various sleeve patterns for women's clothing for class X students of SMK Negeri 1 Beringin which can be used to support learning. This research was carried out at SMK Negeri 1 Beringin. This research is research and development (R&D). This study uses a 4-D model which has 4 stages in development, namely Define, Design, Development and Disseminate. The research subjects were 5 experts consisting of 3 material experts and 2 media experts and all students of class X SMK Negeri 1 Beringin, totaling 36 people. The results of the study were booklet learning media on the material for making various sleeve patterns for women's clothing according to material experts including "Very Good" with an average rating score of 91.6% and according to media experts included in the "Very Good" category with an average assessment score 96.5% The results of individual trials obtained an average score of 87% in the Very Good category, small group trials obtained an average rating score of 92.8% in the "Very Good" category, and field trials obtained an average the average score was 96.3% in the "Very Good" category, and from the results of all feasibility trials, it obtained an average result of 92%.

Keywords: Learning Media, Booklets, Making Various Patterns of Sleeves for Women's Clothing, 4-D

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* pada materi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). penelitian ini menggunakan model 4-D yang memiliki 4 tahapan dalam pengembangan yaitu *Define, Design, Development dan Disseminate*. Subjek penelitian adalah 5 orang ahli yang terdiri dari 3 ahli materi dan 2 ahli media dan seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 36 orang. Hasil penelitian adalah media pembelajaran *booklet* pada materi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita menurut ahli materi termasuk "Sangat Baik" dengan skor penilaian 91,6% dan menurut ahli media termasuk kategori "Sangat Baik" dengan skor penilaian 96,5% Hasil uji coba perorangan memperoleh skor 87% dengan kategori "Sangat Baik", uji coba kelompok kecil memperoleh skor 92,8% dengan kategori "Sangat Baik", dan uji coba lapangan memperoleh skor 96,3% dengan kategori "Sangat Baik". Dan dari hasil seluruh uji coba kelayakan memperoleh hasil rata-rata 92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Booklet*, Pembuatan Macam-Macam Pola Lengan Busana Wanita, 4-D



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Beringin adalah jurusan tata busana. Jurusan tata busana memiliki banyak program mata pelajaran yang mendukung tercapainya lulusan yang bermutu. Desain dan Produksi merupakan salah satu mata pelajaran Busana yang diajarkan di kelas X tata busana tahun ajar 2022/2023. Mata pelajaran Desain dan

Produksi Busana dengan materi macam-macam pola lengan busana wanita adalah pelajaran yang menuntut peserta didik mampu menyiapkan pembuatan pola lengan busana wanita. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin yang beralamat di Jalan. Pendidikan, No.03, Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara pada September 2022, menunjukkan hasil siswa mengalami kesulitan dalam membuat pola lengan busana wanita. Selain itu siswa juga kurang mengetahui pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang sifatnya satu arah yaitu hanya bertumpu pada penjelasan guru saja, dianggap kurang efektif. Akibatnya siswa jadi kurang termotivasi dan kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberikan pertanyaan oleh guru. Hambatan lain yang dialami siswa yaitu kemampuan siswa dalam membuat garis lengkung kerung lengan masih sangat kurang, serta kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat macam-macam pola lengan busana wanita.

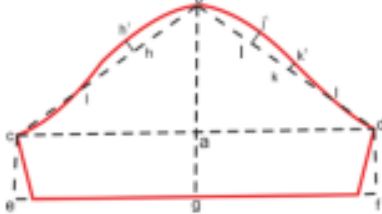
Hal lain yang dapat menyebabkan kondisi diatas, berasal dari peserta didik yang kurang memahami media yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran untuk mata pelajaran Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Beringin sudah cukup efektif, akan tetapi pemahaman siswa masih sangat terbatas, dan saat pembelajaran siswa masih kurang serius, sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Dalam upaya meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar, maka perlu peningkatan media pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa dengan mudah dapat memahami dan mempelajari materi yang disampaikan. Media yang digunakan merupakan media yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam hal ini berupa *Booklet*. Benny (2022) *booklet* dapat diartikan sebagai buku yang berukuran relatif kecil yang memuat informasi dan pengetahuan praktis tentang sebuah subjek atau bidang ilmu tertentu. *Booklet* bersifat sangat praktis untuk digunakan karena ukurannya yang lebih kecil dari pada ukuran sebuah buku. Informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam sebuah *booklet* pada umumnya dibahas secara ringan dan mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Booklet yang berbentuk seperti buku memiliki beberapa prinsip dalam pembuatannya, yaitu: a) *Visible*, yaitu memuat isi yang mudah dilihat, b) *Interesting*, yaitu menarik, c) *Simple*, yaitu sederhana, d) *Useful*, yaitu bermanfaat untuk sumber ilmu pendidikan, e) *Accourate*, benar dan tepat sasaran, f) *Legitimate*, yaitu sah dan masuk akal, g) *Structured*, yaitu tersusun secara baik dan runtut. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat *booklet* adalah sebagai berikut : a) Ukuran kertas, kertas yang direkomendasi untuk pembuatan *booklet* adalah berukuran setengah dari kertas A4 atau sekitar 15 cm x 21 cm, b) *Content* atau isi, tulisan-tulisan yang terdapat dalam *booklet* sebaiknya singkat, padat, menarik serta membuat penasaran pembaca, c) *Background*, gunakan warna *background* yang kontras dengan tulisan serat tidak membuat pembaca *booklet* kesulitan ketika membaca, d) Tata letak, fungsi tata letak adalah untuk membuat *booklet* menjadi tampak rapi dan elegan, e) Penggunaan huruf, huruf yang digunakan harus mudah dipahami oleh pembaca, f) Pemilihan gambar, penambahan gambar dalam *booklet* akan menambah keindahan dalam *booklet* dan pemilihan gambar harus sesuai dengan tema.

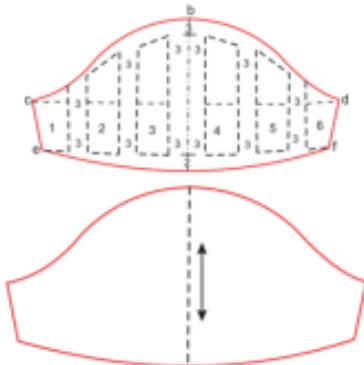
Lengan busana adalah bagian komponen busana yang menutupi semua atau sebagian lengan. Penampilan lengan ditentukan oleh posisi lubang lengan dan jahitan bawah lengan, penambahan pada segala bagian lengan, serta keliman lengan atau mansetnya/*cuff*. Penampilan lengan pada sebuah busana selain berfungsi sebagai pelindung lengan dari sinar matahari dan udara dingin yang bersifat dekoratif, artinya dapat menambah nilai keindahan dari pakaian itu sendiri maupun pemakainya. Sebagai penampilan yang sifatnya memperindah atau menghias, berbagai macam bentuk lengan pada pakaian juga dapat di

pakai untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada lengan maupun bentuk tubuh secara keseluruhan. Macam-macam pola lengan:

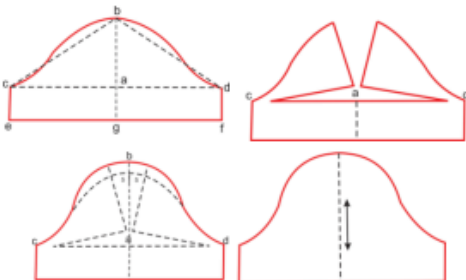
a) Pola Lengan Dasar



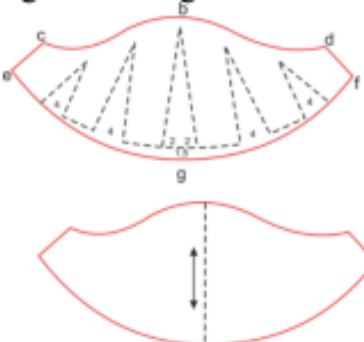
b) Pola lengan puff



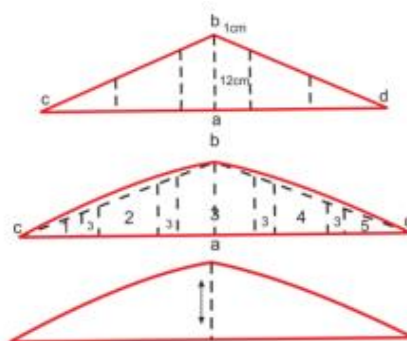
c) Pola Lengan Kop



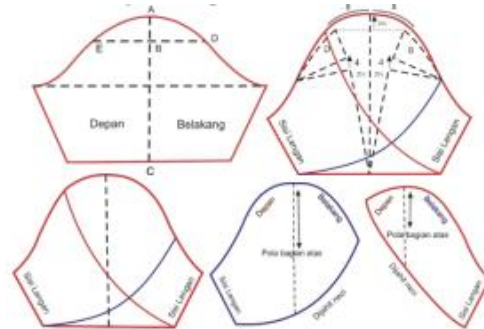
d) Pola Lengan Lonceng



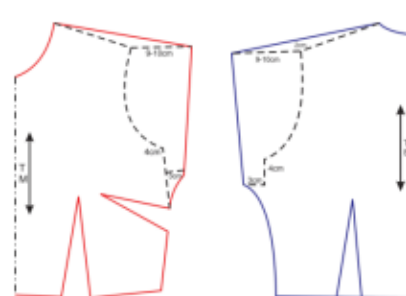
e) Pola Lengan Sayap



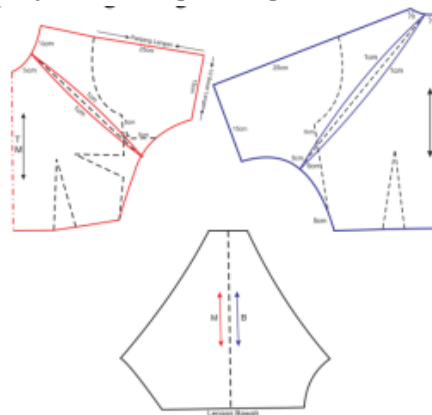
f) Pola Lengan Tulip



g) Pola Lengan Setali



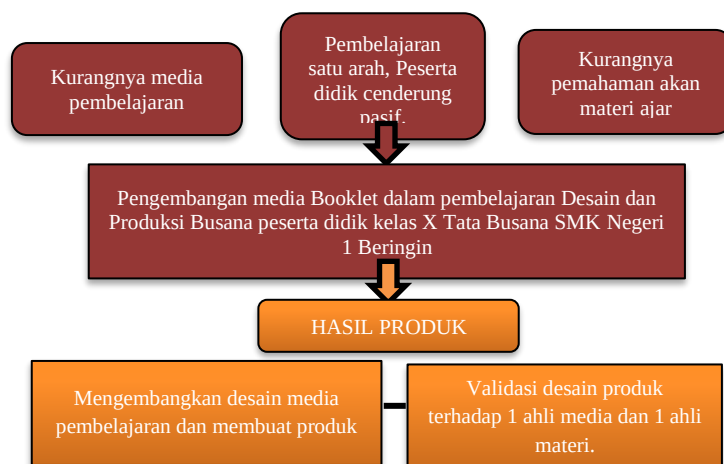
h) Pola Lengan Reglan



Kerangka Berpikir

Produk yang akan dikembangkan adalah media *booklet* yang akan digunakan untuk membuat macam-macam pola lengan busana wanita. Penggunaan media *booklet* dipilih menjadi salah satu sumber pengetahuan peserta didik dalam menunjang mata pelajaran Desain dan Produksi Busana. Pertimbangan inilah yang membuat peneliti ingin menerapkan media pembelajaran *booklet* pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana yang nantinya akan membantu keefektifitas dalam kegiatan pembelajaran peserta didik.

Bagan Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin, Jalan Pendidikan, No. 03, Emplasmen Kuala Namu, Kec Beringin, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, 20552. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata busana SMK Negeri 1 Beringin sebanyak 36 siswa dan objek penelitian ini ditunjukan pada media pembelajaran berbasis *booklet* pada materi pembuatan macam - macam pola lengan busana wanita. *Booklet* divalidasi oleh para ahli media dan ahli materi dan perbaikan dilakukan dan setelah tahap validasi dan revisi selesai maka dapat dilakukan uji coba. Skala pengukuran dalam penelitian ini mengacu pada skala likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 5, dengan kriteria penilaian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *booklet* pembuatan macam - macam pola lengan busana wanita. Penelitian pengembangan media pembelajaran *booklet* dikembangkan dengan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvy I. Semmel, model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap utama yaitu: *Define* (Mengidentifikasi), *Design* (Merancang), *Development* (Mengembangkan) dan *Disseminate* (Menyebarkan). Pada tahap *define* (Mengidentifikasi) kebutuhan dilakukan untuk mengembangkan produk, tahap ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu analisis awal, analisis siswa dan guru, analisis tugas, analisis konsep dan analisis spesifikasi tujuan pembelajaran. Tahap analisis awal dilakukan dengan observasi awal dan mengkaji kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Beringin sehingga hasil media

pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Hasil dari rata-rata angket kebutuhan yang disebarkan kepada siswa sebesar 82,7% hasil tersebut diketahui berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa menyatakan bahwa siswa sangat membutuhkan media pembelajaran yang menarik. Dan berdasarkan analisis kebutuhan guru dapat disimpulkan bahwa guru sangat mendukung adanya pengembangan media pembelajaran berupa *booklet*. Selain itu media pembelajaran *booklet* juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk proses belajar mengajar terutama belajar mandiri. Selanjutnya tahap analisis tugas, analisis konsep dan analisis perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah tahap *design* (Merancang) yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu pemilihan media, pemilihan format dan rancangan awal. Pemilihan media menyesuaikan dengan hasil tahap *define* (mengidentifikasi) Selanjutnya pemilihan format pada media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan seperti tampilan yang menarik, ringkasan materi yang mudah dimengerti peserta didik, gambar yang menarik sebagai pendukung dan mudah dipahami. Dan yang terakhir adalah rancangan awal pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita. Tahap ketiga adalah *development* (mengembangkan) tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Validasi dilakukan bertujuan untuk menilai dari materi dan media. Selain validasi para ahli, kelayakan media pembelajaran *booklet* pembuatan macam – macam pola lengan busana wanita dinilai dari hasil uji coba kelayakan. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan media pembelajaran oleh para ahli materi dan ahli media dan uji coba kelayakan dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

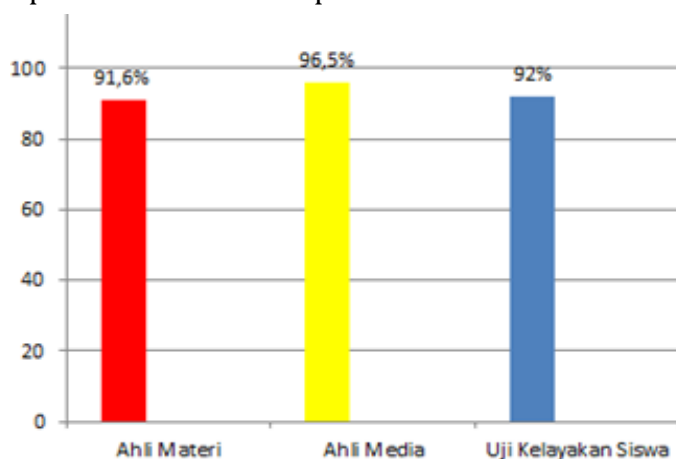
Angket data penilaian kelayakan materi divalidasi oleh ahli materi. Adapun penilaian media pembelajaran *booklet* oleh ahli materi dilakukan dengan mengisi angket yang telah peneliti sediakan. Penilaian ahli materi terdiri dari 2 aspek dengan 16 indikator penilaian. Berdasarkan validasi oleh ahli materi diperoleh jumlah skor total 91,6% dan media pembelajaran *booklet* dinyatakan kedalam kategori sangat baik. Pada aspek materi media *booklet* memperoleh skor sebesar 97,66% maka dapat disimpulkan bahwa media *booklet* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswa”. Angket data penilaian kelayakan media diberikan kepada ahli media. Penilaian ahli media terdiri dari 2 aspek dengan 20 indikator penilaian. Berdasarkan validasi ahli media diperoleh jumlah skor 96,5% dan media pembelajaran *booklet* dinyatakan kedalam kategori “Sangat Baik”. Produk yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya di uji kelayakan. Pada penelitian ini peneliti melakukan 3 kali uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Berikut hasil uji kelayakan media *booklet*.

Table 1. Persentase Hasil Uji Kelayakan

No	Uji kelayakan	Rata - rata	Kriteria
1.	Uji coba perorangan	87%	Sangat baik
2.	Uji coba kelompok	92,8%	Sangat baik
3.	Uji coba lapangan	96,3%	Sangat baik
Rata-rata presentase		92%	Sangat baik

Berdasarkan uji coba terhadap media pembelajaran *booklet* maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan dapat dinyatakan dalam kategori sangat menarik dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswa. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap *disseminate* (Menyebarkan) dimana produk akan disebarluaskan secara terbatas hanya kepada guru mata pelajaran dan kepada seluruh peserta siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin. Kelebihan media *booklet* adalah dapat

digunakan sebagai media belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat dijadikan informasi bagi keluarga dan teman, mudah dibuat diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat dengan sederhana dan biaya relative lebih murah, tahan lama, memiliki daya tamping lebih luas dan dapat diarahkan pada segmen tertentu dan kelemahan dari booklet ini adalah mencetak medianya dapat memakan waktu beberapa hari, tergantung pada kompleksnya pesan yang dicetak, mencetak gambar atau foto berwarna biasanya memerlukan biaya yang mahal, sukar menampilkan gerak pada halaman media cetak, dan perawatan yang tidak baik media cetak akan cepat rusak. Sedangkan kelemahan *booklet* ini tidak bisa menyebar keseluruh siswa, karena disebabkan keterbatasan penyebaran *booklet*. Mengetahui kelayakan *booklet* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan uji kelayakan siswa terhadap *booklet* bahwa *booklet* layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin. Model pengembangan terdiri dari 4 tahap utama yaitu, Mengidentifikasi, Merancang, Mengembangkan dan Menyebarkan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Beringin.



Gambar 1. Data Responden Angket Uji Kelayakan Media Boolket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. Analisis data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan uji antara lain uji validasi materi, media dan uji kelayakan siswa. Media pembelajaran *booklet* dinyatakan layak sebagai media pembelajaran dengan hasil penilaian Ahli Materi sebesar 91,6%, penilaian Ahli Media sebesar 96,5% dan penilaian dari 3 kali Uji Kelayakan yaitu Uji Coba Perorangan 87 %, Uji Coba Kelompok Kecil 92,8% dan Uji Lapangan 96,3%. Rata-rata dari Uji Kelayakan peserta didik yaitu dengan rata-rata 92%. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Media *booklet* ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yaitu mampu memperjelas materi dan cara membuat pola lengan busana wanita serta memberikan siswa untuk belajar secara mandiri. Hasil penelitian diatas juga disusun kedalam bentuk chart untuk membantu pembaca dalam memahami dan mengetahui hasil penelitian dari masing-masing responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *booklet* pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita layak digunakan sebagai media pembelajaran disekolah dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan hasil dari uji kelayakan yang telah diperoleh dari ahli materi dan ahli media, serta data dari respon siswa maka media pembelajaran *booklet* dinyatakan memenuhi persyaratan dan sangat layak diterapkan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar, 2014, Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers
- Jannah, S. M. dan D. T. I. (2022). Kelayakan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Untuk Mata Pelajaran Keamanan Pangan. *Jurnal Keluarga*, 8(1), 27.
- Kurnia, Dkk. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147. Surakarta: Magister PKLA FKIP UNS.
- Lubis, Siti sabariah, 2019, Teknik Cepat Membuat Busana Aneka Lengan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Muliawan, Porrie, 2015, Konstruksi Pola Busana Wanita, Jakarta: Libri (Anggota IKAPI)
- N. Suryani, A. Setiawan, dan A. Putria, (2018), Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya, Bandung: Rosdakarya
- Nirmalasari. (2020). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMK Mojoagung. *JPTN*, 8(3), 925-927
- Rahayu, I. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menghias Busana Di SMKN 2 Godean. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(1), 20-21
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Syamsurizal. S, Putri Novianti. 2021. Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Kingdom Animalia Untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksh*, 9(2), 225-230
- Wisma, dkk, (2020), Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul (20-35), Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Yogyakarta
- Yosanti, A. S. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita dengan Sistem Draping. *Jurnal Keluarga*, 5(2), 410
- Yosie, dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Penyuluhan tentang Pembuatan Nata De Melon bagi Masyarakat Petani. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 4(3), 317